

PERAN UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI IFR DAN GCG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

¹Ella Dwi Kardella, ²Puji Endah Purnamasari

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: elladwik4rdela@gmail.com
pujiendah@uin-malang.ac.id

FIDUSIA

*Jurnal Ilmiah Keuangan
dan Perbankan*

ISSN Cetak : 2621-2439
ISSN Online : 2621-2447

Kata kunci: IFR,
GCG, Ukuran Perusahaan,
Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh *Internet Finansial Reporting* dan *Good Corporate Governance*, terhadap nilai perusahaan dengan ditambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Adapun perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil pengamatan dalam penelitian menunjukkan bahwa *Internet Finansial Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dalam memoderasi hubungan *Internet Finansial Reporting* terhadap nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan juga berpengaruh negatif dalam memoderasi hubungan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

The purposes from this study is to test the effect of Internet Finansial Reporting and Good Corporate Governance on firm value with the moderating variable is firm size. The companies studied are banking companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 period. The sample used in this study were 30 companies using the purposive sampling method. In this study using multiple linier regression analysis techniques. The result of observations in this study indicated that Internet Finansial Reporting has an effect on firm value. While the Good Corporate Governance has no effect on firm value. And the firm size has an effects on the firm value. Firm size has a negative influence in moderating the relationship between Internet Finansial Reporting and firm value. And firm size has a negative influence in moderating the relationship between Good Corporate Governance and firm value.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri yang semakin pesat dengan menuju dunia digital membuat hampir semua kegiatan menjadi mengikuti dari perkembangan yang ada. Banyaknya inovasi yang terjadi pada bidang teknologi saat ini sangat membawa manfaat kemudahan dalam aspek kegiatan manusia. Salah satunya yang dapat dirasakan yaitu dalam dunia perbankan. Telah kita ketahui perbankan menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia. Dimana jasa perbankan dapat membawa kesejahteraan bagi

masyarakat serta menjadi pendorong dalam rangka pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, serta menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Industri perbankan dalam masa pandemi saat ini telah mengalami pergeseran pola transaksi yang menuju ke dalam digital. Kejadian tersebut mengakibatkan adanya pengurangan kantor cabang serta penutupan ATM. Hal ini dikarenakan terjadinya musim peningkatan digital banking. Terjadinya perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat pihak OJK percaya bahwa pada tahun 2030 konsep bisnis perbankan akan mengalami perubahan. Yakni kemudahan nasabah dalam mengakses layanan perbankan dapat dilakukan melalui device, sehingga tidak perlu seorang nasabah mendatangi kantor cabang ketika akan bertransaksi atau pelayanan perbankan lainnya. Dari fenomena tersebut, perkembangan yang pesat pada bidang teknologi khususnya pada bidang perbankan membuat jalan kemudahan dalam pengaksesan berbagai data bagi pihak yang berkepentingan.

Internet Finansial Reporting atau IFR merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menyampaikan informasi baik keuangan maupun non keuangan melalui website yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Yordanus dan Dian, 2021). Berdasarkan penerapan *Internet Finansial Reporting* yang baik dalam suatu perusahaan akan dapat menjadikan minat para investor dalam melakukan kerjasama akan semakin meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh *Internet Finansial Reporting* berpengaruh dalam meningkatnya nilai suatu perusahaan. Hal tersebut sebagaimana terlihat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Riris dan Herlina (2020) dan Peggy dkk (2019) yang menyatakan bahwa *Internet Finansial Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara stakeholder, pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing atau dikatakan sistem pengatur dan pengendali perusahaan (FGGI). *Good Corporate Governance* penting untuk diterapkan hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan nilai pada suatu perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) memiliki kaitan dengan teori agensi, dimana terjadi pemisahan antara pemilik dengan manajemen perusahaan. Hal tersebut diharapkan bahwa seorang manajer dapat bertindak sesuai arahan dari pemilik setra meminimalisir terjadinya sebuah konflik yang ditimbulkan dari kepentingan yang berbeda antara kedua pihak. Sehingga adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangatlah diperlukan. Hal ini bertujuan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik dan mendapat pengawasan yang baik pula, sehingga tujuan perusahaan akan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saryati dan Catur (2017), Mukhtaruddin dkk (2019), Chiquita dkk (2020), serta Vinny dkk (2021) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Permasalahan yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu mengenai pengaruh *Internet Finansial Reporting* dan *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan tahun 2018-2020.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori Signaling

Para manajer suatu perusahaan yang memiliki informasi yang lebih baik mengenai perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada para investor dimana bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pelaporan dengan mengirimkan sebuah sinyal melalui laporan tahunan Scott (2012:475). Suatu perusahaan seharusnya memanfaatkan informasi atas perusahaannya agar dapat memberikan sebuah sinyal kepada para investor.

Teori Agensi

Teori agensi diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling 1976 pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan (Sugiyanto, 2018). Pemegang saham memberikan tugas kepada pihak manajemen untuk mengelola perusahaan. Pemisahan antara pemilik dengan pihak manajemen pada suatu perusahaan disebabkan adanya tata kelola perusahaan. Dalam teori agensi dijelaskan bahwa permasalahan keagenan muncul disebabkan adanya pemisahan pihak pemilik dengan pihak pengelola perusahaan.

Internet Financial Reporting (IFR)

Internet Financial Reporting atau IFR merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menyampaikan informasi baik keuangan maupun non keuangan melalui website yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Yordanus dan Dian, 2021). Penerapan *Internet Financial Reporting* pada suatu perusahaan menjadi minat tersendiri bagi seorang investor. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menjalankan atau menerapkan *Internet Financial Reporting* secara baik dan optimal maka akan membawa dampak yang baik yaitu menjadikan banyak para investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Disamping itu, kualitas dari penyampaian informasi suatu perusahaan telah mampu mencapai pada ketinggian derajat, dimana membawa dampak yang besar terhadap pengungkapan berbagai informasi kepada pihak investor. Perhitungan dalam *Internet Financial Reporting* menggunakan metode yang pengukuran indeks IFR:

$$\text{Indeks IFR} = \frac{\text{Total skor masing-masing indeks}}{\text{Skor maksimum indeks}} \times 100\%$$

1. *Good Corporate Governance* (GCG)

Menurut FGGI mengemukakan *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara stakeholder, pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing atau dikatakan sistem pengatur dan pengendali perusahaan.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang dapat diklarifikasikan besar dan kecil perusahaan menurut berbagai cara yaitu total aktiva, nilai pasar saham, log size, dan sebagainya (Sari, 2013). Ukuran perusahaan menjadi perhatian para investor sebelum

melakukan keputusan investasi, hal ini dikarenakan ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan.

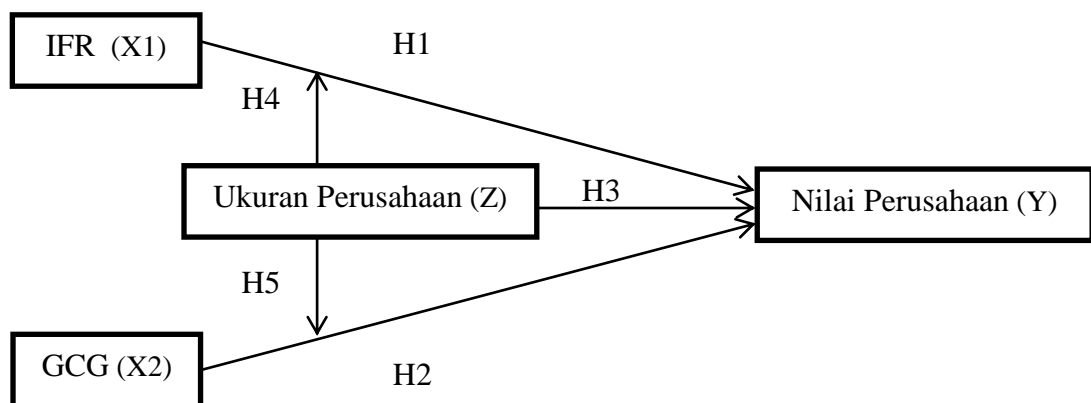
3. Nilai Perusahaan

Menurut Anisa (2021) nilai perusahaan dijadikan sebagai pemahaman oleh para investor terhadap tingkat keberhasilan dari perusahaan yang banyak dikaitkan dengan harga saham. Adapun nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Tujuan suatu perusahaan tentunya memaksimalkan keuntungan. Selain itu dalam rangka mencapai tujuan maka perusahaan juga harus memaksimalkan nilai perusahaannya. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan menjadi suatu yang penting, dimana nilai

B. Kerangka Pemikiran Dan Pengembangan hipotesis

a. Kerangka pemikiran

Berikut kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

b. Pengembangan hipotesis

Berikut merupakan perumusan hipotesis dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Internet Financial Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kusumawardani (2021) menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada para pengguna melalui situs internet maupun website yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riris dan Herlina (2020), Peggy dkk (2019) menyatakan bahwa *Internet Financial Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis pertama yaitu:

H1 : *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara stakeholder, pengelola, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing atau dikatakan sistem pengatur dan pengendali perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saryati dan Catur (2017), Mukhtaruddin dkk (2019), Chiquita dkk (2020), serta Vinny dkk (2021) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis kedua yaitu:

H2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sari (2013) ukuran perusahaan adalah sebuah skala yang dapat diklarifikasikan besar dan kecil perusahaan menurut berbagai cara yaitu total aktiva, nilai pasar saham, log size, dan sebagainya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dimana kondisi tersebut mampu mempengaruhi minat para investor sebelum melakukan sebuah keputusan investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Manik Hamu Sulasih dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis ketiga yaitu:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh *Internet Finansial Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *Internet Finansial Reporting* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Anisa (2021) menyatakan bahwa relevansi nilai sebagai variabel intervening antara *Internet Finansial Reporting* dan *disclosure* terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis keempat yaitu:

H4 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Internet Finansial Reporting* terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian Deana (2021) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dalam memoderasi hubungan *Good*

Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis kelima yaitu:

H5 : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Sampel dan populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 sejumlah 43 perusahaan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling, yaitu sebanyak 30 perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga penggunaan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang dibutuhkan. Sehingga dengan demikian, jumlah data observasi pada penelitian ini sebanyak 90 data observasi. Dimana diperoleh dari 30 perusahaan x 3 tahun amatan sehingga memperoleh hasil 90 data observasi.

Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang dapat diakses pada website idx.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS dalam mengolah data. Berikut merupakan bentuk model persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e + \beta_1 X_1 XZ + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + e + \beta_1 X_2 XZ + e$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		IFR	GCG	Ukuran	Nilai
		(X1)	(X2)	n (X3)	Perusahaan (Y)
N		90	90	90	90
Normal	Mean	,0416	5,0667	31,7994	1,7051
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,00547	2,19704	1,68926	1,29842
Most Extreme	Absolute	,120	,197	,111	,200
Differences	Positive	,065	,197	,111	,200
	Negative	-,120	-,142	-,084	-,167
Test Statistic		,120	,197	,111	,200
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c	,000 ^c	,009 ^c	,000 ^c

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data penelitian menunjukkan bahwa semua indikator pada penelitian adalah berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan pada

signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan variabel IFR yaitu $0,120 > 0,05$, variabel GCG yaitu $0,197 > 0,05$, variabel ukuran perusahaan yaitu $0,111 > 0,05$ serta nilai perusahaan yaitu $0,200 > 0,05$. Dimana keempat variabel pada penelitian ini memiliki nilai test lebih besar dari $0,05$ sehingga disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2: Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5,853	2,272		2,577	,012
	IFR	-77,146	14,257	-,532	-5,411	,100
	GCG	,059	,060	,163	,973	,333
	Ukuran Perusahaan	-,063	,077	-,135	-,827	,410

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi dari variabel IFR adalah $0,100$ dan variabel GCG adalah $0,333$ serta variabel ukuran perusahaan adalah $0,410$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak membawa unsur heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	VIF	
1	(Constant)	1,287	4,113		,313	,755		
	IFR	-78,579	25,810	-,331	-3,044	,003	1,140	
	GCG	-,034	,109	-,057	-,307	,760	3,297	
	Ukuran Perusahaan	,121	,139	,158	,875	,384	3,131	

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa pada model regresi ketiga variabel memiliki nilai tolerance sebesar lebih besar dari $0,10$. Dan nilai VIF untuk masing-masing variabel bernilai kurang dari 10 . Sehingga dapat dikatakan bahwa pada hasil uji multikolinieritas tidak terjadi masalah multikolinieritas data yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel.

Uji Autokorelasi

Tabel 4: Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,06877
Cases < Test Value	44
Cases >= Test Value	45
Total Cases	89
Number of Runs	39
Z	-1,385
Asymp. Sig. (2-tailed)	,166
a. Median	

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai test sebesar 0,166 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal tersebut berarti bahwa residual random, dengan berarti bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 5: Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-62,286	22,023		-2,828	,006
IFR	1546,020	545,866	6,514	2,832	,006
GCG	-,425	1,476	-,719	-,288	,774
Ukuran Perusahaan	2,138	,699	2,782	3,060	,003
IFR*Ukuran Perusahaan	-51,790	17,388	-8,134	-2,978	,004
GCG*Ukuran Perusahaan	,015	,045	,912	,337	,737

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil persamaan menunjukkan variabel IFR, GCG, ukuran perusahaan beserta interaksinya memiliki variabel lain yang mempengaruhi yaitu nilai perusahaan (-62,286). Pada nilai konstanta yang dimiliki masing-masing variabel apabila meningkat satu-satuan maka akan menambah nilai perusahaan sesuai dengan angka yang dimiliki variabel-variabel tersebut.

Uji hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila hasil uji F lebih besar dari 4 maka H0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 5%. Sehingga berarti bahwa secara

variabel independen bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji F pada penelitian:

Tabel 6: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,119	3	5,373	3,450	,020 ^b
	Residual	133,925	86	1,557		
	Total	150,044	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, IFR, GCG

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diketahui bahwa hasil regresi pada tingkat signifikansi 0,020 lebih besar dari 5%, maka disimpulkan bahwa semua variabel independen beserta interaksinya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah pengaruh variabel independen dengan variabel dependen memiliki signifikansi atau tidak. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak dan sebaliknya. Berikut hasil uji t pada penelitian:

Tabel 7: Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-62,286	22,023		-2,828	,006
	IFR	1546,020	545,866	6,514	2,832	,006
	GCG	-,425	1,476	-,719	-,288	,774
	Ukuran Perusahaan	2,138	,699	2,782	3,060	,003
	IFR*Ukuran Perusahaan	-51,790	17,388	-8,134	-2,978	,004
	GCG*Ukuran Perusahaan	,015	,045	,912	,337	,737

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel IFR dan ukuran perusahaan saja yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan yang lainnya berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh *Internet Financial Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang pertama penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 dan koefisien regresi sebesar 1546,020. Hasil nilai signifikansi variabel *Internet Financial Reporting* lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa variabel *Internet Financial Reporting* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian berkonsistensi dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Riris dan Herlina (2020), Peggy dkk (2019) yang menyatakan *Internet Financial Reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis serta terdapat teori, pendapat serta penelitian terdahulu yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya mengenai pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan. Maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat, serta penelitian terdahulu yaitu *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang kedua penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,774 dan koefisien regresi sebesar (-0,425). Hasil nilai signifikansi variabel *Good Corporate Governance* lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saryati dan Catur (2017), Mukhtaruddin dkk (2019), Chiquita dkk (2020), serta Vinny dkk (2021) yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini sejalan dengan penelitian Mudrikah dkk (2018), dan Roy (2020).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 dan koefisien regresi sebesar 2,138. Hasil nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian berkonsistensi dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Luh Manik Hamu Sulasih dkk (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan penulis serta terdapat teori, pendapat serta penelitian terdahulu yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan

teori, pendapat, serta penelitian terdahulu yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Internet Financial Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang keempat penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 dan nilai t hitung sebesar (-2,978) bernilai lebih kecil dari t tabel. Hasil nilai signifikansi variabel *Internet Financial Reporting* lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa (2021).

5. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang keempat penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,737 dan nilai t hitung sebesar 0,337 bernilai lebih kecil dari t tabel. Hasil nilai signifikansi variabel *Good Corporate Governance* lebih kecil dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Deana (2021).

Tata kelola perusahaan menjadi kunci kesuksesan bagi perusahaan yang mampu menerapkannya dengan optimal. Selain itu tata kelola perusahaan atau sering dikenal istilah *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dimana penerapan dari *Good Corporate Governance* yang baik dalam suatu perusahaan akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, operasional perusahaan akan dapat berjalan dengan baik dan lancar dalam rangka mencapai tujuan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *Internet Financial Reporting* dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan dengan tahun pengamatan 2018-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Internet Financial Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Internet Financial Reporting* yang dihitung menggunakan indeks IFR memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris tidak memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan *Internet Finansial Reporting* terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan *Good Corporate Governanc*e terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan agar dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan maupun pengoreksian dan perbaikan terkait penelitian yang dilakukan, dengan demikian penulis memberikan beberapa saran.

Bagi Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan mampu bersaing dalam ketatnya persaingan akibat dari perkembangan teknologi dan informasi, dimana dengan menerapkan pengungkapan informasi melalui website dan tata kelola perusahaan yang optimal sehingga tujuan dari operasional perusahaan dapat mudah tercapai.

Bagi Investor

Bagi pihak investor dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi diharapkan selalu teliti dalam melihat kondisi perusahaan yang dituju, seperti memperhatikan laporan keuangan, laporan tahunan, serta informasi-informasi yang dipublikasikan melalui website perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel keuangan yang lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Atau dapat juga melakukan perbandingan antara perusahaan dalam negeri dengan perusahaan luar negeri yang berada pada satu sektor yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal:

Alvionita, Vinny Helma., M., Agussalim., & Desmiwerita. (2021). The Impact Of Earnings Management And *Good Corporate Governance* On The Value Of Companies Registered With Banking Companies In The Indonesia Stock Exchange For The 2012-2017. *Pareso Journal*, 3 (2), 371-384.

- Anisa, A. (2021). Pengaruh IFR Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Relevansi Nilai Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4 (1), 53-72.
- Aschayani, Andi., & Dfinibun, Yusron. (2021). Pengaruh *Internet Finansial Reporting* (IFR) Terhadap Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *FAIR UNIMUDA*, 1 (1), 43-59.
- Budiraharjo, Roy. (2020). Effect Of Environmental Performance, *Good Corporate Governance* And Leverage On Firm Value. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research*, 4 (8), 455-464.
- Fauziah, Peggy Khairina., Marbun, Hendra Agustinus., & Purba, Nirmala Bahagia. (2019). Analisis Dampak Kualitas Pengungkapan *Internet Finansial Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Dalam Indeks KOMPAS 100 Tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, & Perpajakan Indonesia*, 7 (1), 25-31.
- Lisyanti, Saryati Endah., &Ukhriyawati, Catur Fatchu. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governnace* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal BENING*, 4 (2), 1-15.
- Mudrikah, M., Mardani, Roni Malavia.,& Wahono, Budi. (2018). Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Ilimiah Riset Manajemen*, 8 (19), 9-21.
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). *The Effect of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility On Firm Value And Finansial Performance As Moderating Variable*. *Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And Management*, 3 (1), 55-64.
- Satwika, Y. D., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Listing, Reputasi Auditor, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kelengkapan Informasi *Internet Finansial Reporting*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10 (2), 70-84
- Sitorus, Riris Rotua., Herlina, Putri Rianti. (2020). Pengaruh *Internet Finansial Reporting* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 5 (1), 1-17.
- Sulasih, Ni Luh Manik Hamu., Novitasari, Ni Luh Gede., & Widhiastuti, Ni Luh Putu. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JurnalKarya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1 (1), 158-167.

Sumber Buku:

Scott, William R. (2012). *Financial Accounting Theory*, Canada: Pearson Prentice Hall, 2012.

Brigham, F. Dan Houston, F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11, Salemba Empat, Jakarta. Cooper, D. R. Dan Schindler P. S. 2017, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12, Salemba

Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Buku Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025.

Sumber Prosiding:

Pramessti, C.A., Ramadhan, D.I., Kuswandi, D.A., Yustika.V.E., & Effriyanti, E. (2020) dkk, (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1 (1), (pp.134-151).

Setiawan, T., & Sugiyanto, S. (2021). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1 (1), (pp.472-490).